

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Populasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Insan Madani jalan Cigadung Pesantren 32 kota Bandung dan SDN Cigadung di jalan Cigadung.

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar yang terdiri dari siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Insan Madani Kota Bandung yang berjumlah 27 orang dan siswa kelas IV SDN Cigadung yang berjumlah 25 orang, dimana sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Zaenal Arifin (2014:215) “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”.

#### **B. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuasi eksperimen dengan *control group experiment*. Metode ini digunakan karena objek penelitian yang diteliti adalah siswa Sekolah Dasar yang sulit ditentukan sampel secara acak, sehingga dalam metode penelitian ini pengelompokkan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya. Sebagaimana menurut

Sugiyono (2014:78) bahwa “ dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random”.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas, media pembelajaran audio format *feature* berbasis *flac* dan varibel terikat kemampuan menyimak aspek memahami dan menginterpretasi. Adapun hubungan kedua variable tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Hubungan antar variable penelitian**

Variable Bebas	Media audio format <i>feature</i> berbasis <i>Flac</i> (X1)
Variable Terikat	
Aspek memahami (Y1)	X1Y1
Aspek menginterpretasi (Y2)	X1Y2

Keterangan :

X1Y1 : efektivitas penggunaan media audio format *feature* berbasis *flac* untuk meningkatkan kemampuan menyimak aspek memahami.

X1Y2 : efektivitas penggunaan media audio format *feature* berbasis *flac* untuk meningkatkan kemampuan menyimak aspek menginterpretasi.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group post test only*. Penelitian menggunakan dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Sebagaimana menurut Arifin (2014:78) “dalam desain ini baik kelompok eksperimen hanya dikenakan O2 saja tanpa O1”. Maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
***Control Group Post Test Only Design***

Kelompok Eksperimen :	X	O2
Kelompok Kontrol :	-	O2

(Arifin, 2014:78)

Berdasarkan desain diatas menurut Arifin (2014:78) ‘hasil O1 kelompok eksperimen dan hasil O1 kelompok control diasumsikan sama, sehingga yang dibandingkan cukup hasil O2 saja antara kedua kelompok tersebut’.

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan media pembelajaran audio format *feature* berbasis flac merupakan kelompok eksperimen dan kelompok yang menggunakan buku teks merupakan kelompok kontrol.

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Insan Madani dan yang menjadi kelompok kontrol adalah siswa kelas IV SDN Cigadung, dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah	Kelompok
1	IV MI Insan Madani	27 Siswa	Eksperimen
2	IV SDN Cigadung	25 Siswa	Kontrol

Setelah pengelompokkan subjek penelitian, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio format *feature* berbasis *flac* sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan, artinya menggunakan media pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu buku teks. Setelah diberikan perlakuan kemudian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan *post test*. Desain dalam penelitian ini digunakan karena salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa dimana dalam proses menyimak harus ada materi yang disimak, sehingga tidak memungkinkan untuk adanya *pretest* terhadap siswa.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain, yaitu :

#### 1. Media pembelajaran audio format *feature* berbasis *flac*

Media pembelajaran audio format *feature* berbasis *flac* adalah sebuah media pembelajaran berupa audio dengan format *feature*, dimana materi disajikan dalam beberapa penggalan yang berbeda seperti narasi, dialog, music dan sebagainya. Audio di export kedalam format *Free Lossless Audio Codec (FLAC)*. Dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam menyimak pada mata pelajaran bahasa sunda, sesuai apa yang akan diteliti oleh peneliti. Media audio ini dibuat langsung oleh peneliti.

#### 2. Kemampuan Menyimak

Menyimak menurut Tarigan (2008:31) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Karena menyimak adalah suatu proses, maka indikator yang akan diteliti terbagi kedalam dua tahap proses kemampuan menyimak yaitu :

- a. Tahap memahami. Setelah kita mendengarkan maka ada keinginan untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara atau tahap *understanding*.
- b. Tahap menginterpretasi. Penyimak yang baik, cermat dan teliti, belum puas jika hanya mendengar dan memahami isi pesan sang pembicara, dia ingin menafsirkan butir butir pendapat dan tersirat dalam isi pesan atau tahap *interpreting*.

Indikator ini dipilih karena disesuaikan dengan kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam menyimak yaitu pada aspek kemampuan menyimak memahami dan menginterpretasi. Kemampuan menyimak direpresentasikan dari skor kemampuan menyimak yang diperoleh dari tes kemampuan menyimak siswa Sekolah Dasar kelas IV.

### 3. Mata Pelajaran Bahasa Sunda di Kelas IV SD/MI

Mata pelajaran bahasa Sunda di Sekolah Dasar sebagai muatan lokal yang harus dipelajari. Tujuan umum pelajaran Bahasa Sunda, yaitu peserta didik mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berbahasa Sunda. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda SD/MI adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Sunda peserta didik pada jenjang satuan pendidikan tersebut.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar aspek menyimak untuk SD/MI kelas IV adalah sebagai berikut.

Menyimak (*Ngaregepkeun*).

#### **Tabel 3.4**

#### **SK dan KD Aspek Menyimak Kelas IV**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mampu memahami dan menanggapi wacana lisan melalui menyimak pengumuman (béwara), <i>dongeng</i> , dan <i>guguritan</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak pengumuman</li> <li>• Menyimak <i>dongeng</i></li> <li>• Menyimak <i>guguritan</i></li> </ul>

Dalam penelitian ini difokuskan terhadap dua kompetensi dasar yaitu, menyimak pengumuman dan menyimak dongeng. Karena disajikan dalam media pembelajaran audio dan konsentrasi siswa dalam mendengar terbatas maka dengan dua kompetensi dasar ini diharapkan pembelajaran lebih terarah dan efektif.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes uraian. Tes uraian digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa aspek memahami dan menginterpretasi pada mata pelajaran Bahasa Sunda Sekolah Dasar. Kemampuan menyimak termasuk kedalam kemampuan berbahasa selain berbicara dan menulis. Sebagaimana menurut Sudjana (2014:36) “kelebihan tes uraian adalah dapat mengembangkan kemampuan berbahasa baik lisan maupun tulisan dan dapat mengukur proses mental yang tinggi atau aspek kognitif tingkat tinggi”. Dikarenakan instrument yang digunakan harus benar-benar handal, maka instrument tersebut perlu dilakukan uji validitas dari para ahli.

#### E. Proses Pengembangan Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya apakah instrument tersebut valid atau tidaknya sebagai instrument. Sebagaimana menurut Sudjana (2014:13) “validitas isi berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu

Ahmad Fajar Fadhlillah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO FORMAT FEATURE BERBASIS FLAC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA SUNDA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep atau variable yang hendak diukur". Untuk menguji validitasnya peneliti menggunakan uji validitas isi Aiken's V, dimana menurut Azwar (2012:112) "Aiken's V menghitung konten validitas yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili kosntrak yang diukur". Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

(Azwar, 2012:113)

Keterangan :

S = Skor yang diberikan penilai

N = Banyaknya penilai

C = Angka penilaian validitas yang tertinggi

Dari rumus diatas pemberian penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor antara 1 sampai 5, dan nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 - 1. Jadi jika diketahui nilai koefisien Aiken's V setiap item soal mendekati 1 maka item soal tersebut sangat tinggi validitasnya demikian sebaliknya.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan analisis data yang digunakan, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistika parametric, namun apabila yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistka non-parametrik.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2013* dan *SPSS* versi 21. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penskoran hasil tes
- b. Menguji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian data sama atau tidak sebagai syarat dalam uji t independen. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dua kelompok tidak berpasangan, yaitu tidak ada hubungan antar variable atau kelompok yang akan diuji. Syarat uji t independen yaitu data harus normal dan homogen. Didalam uji-t hipotesis awal ditolak, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) dan sebaliknya. Perhitungan uji-t menggunakan software SPSS versi 21.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian yang terbagi kedalam tiga tahap, yaitu :

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lapangan atau sekolah.
- b. Studi literature materi kelas IV SD/MI semester I.
- c. Menetapkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar serta pokok bahasan.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Membuat media pembelajaran audio format *feature* berbasis *Flac*.
- f. Melakukan *expert judgment* media pembelajaran audio.
- g. Membuat kisi-kisi dan instrument penelitian yang berbentuk tes uraian.
- h. Membuat kategori jawaban dan rubric skor.
- i. Melakukan *expert judgement* instrument penelitian.

- j. Melakukan validitas isi dari hasil *expert judgment*.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menentukan kelompok penelitian.
- b. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio, selanjutnya diberikan *post test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah dan mendeskripsikan data hasil penelitian.
- b. Pelaporan hasil penelitian.